

PERAN PEREMPUAN DALAM PERANG MASA RASULULLAH SAW

TAHUN KE 5 SAMPAI 6 H

(Studi Kasus Perang Khandaq dan Perjanjian Hudaibiyah)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum.)

Oleh:

Maynadia Brilian Maharani

NIM: 14120051

**PRODI SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maynadia Brilian Maharani
NIM : 14120051
Jurusan : S1/ Sejarah dan Kebudayaan Islam
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya
Judul Skripsi : Peran Perempuan dalam Perang Masa Rasulullah Saw
Tahun Ke 5 sampai 6 H (Studi Kasus Perang Khandaq
Dan Perjanjian Hudaibiyah)

menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 27 Januari 2022

Saya yang menyatakan,



Maynadia Brilian Maharani

NIM: 14120051

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa:

Nama : Maynadia Brilian Maharani
NIM. : 14120051
Program Studi : Sejarah dan Kebudayaan Islam
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Dengan ini menyatakan saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran tanpa paksaan. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan maka saya tidak akan menuntut kepada jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya).

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran, serta memohon ridho dari Allah swt.

Yogyakarta, 21 Januari 2022

Yang membuat pernyataan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1000
METERA
TEMPEL
65020AJX596804103

Maynadia Brilian Maharani

Maynadia Brilian Maharani
NIM. 14120020

NOTA DINAS

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga,
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul: **“Peran Perempuan dalam Perang Masa Rasulullah SAW Tahun ke 5 Sampai 6 H (Studi Kasus Perang Khandaq dan Perjanjian Hudaibiyah)**

yang ditulis oleh:

Nama : Maynadia Brilian Maharani
NIM : 14120051
Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'ailakum warohmatullahi wabarokatuh.

Yogyakarta, 20 Januari 2022
Dosen Pembimbing,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Zuhrotul Latifah, S. Ag. M. Hum

NIP: 19701008 199803 2 001

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-239/Un.02/DA/PP.00.9/01/2022

Tugas Akhir dengan judul : "Peran perempuan dalam perng masa Rasulullah SAW tahun ke- 5 sampai 6 H (Studi kasus Perang Khandaq dan Perjanjian Hudaibiyah) "

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MAYNADIA BRILIAN MAHARANI
Nomor Induk Mahasiswa : 14120051
Telah diujikan pada : Kamis, 06 Januari 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Zuhrotul Latifah, S.Ag. M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 61f72f5643e1



Penguji I
Dr. Maharsi, M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 61f73142ed075



Penguji II
Fatiyah, S.Hum., M.A
SIGNED

Valid ID: 61f72ec42e9b8



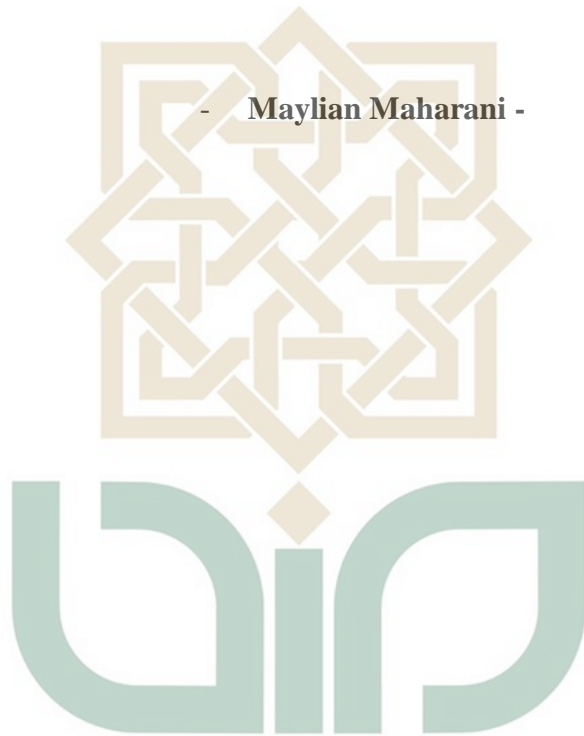
Yogyakarta, 06 Januari 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 61f73db3a61d9

MOTTO

"Jangan Mengeluh!, Semua Orang Sedang Berjuang di Jalannya Masing-masing"

- Maylian Maharani -



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT, atas setiap kemudahan yang ilimpahkan-Nya. Saya ucapkan terima kasih sepenuh hati kepada berbagai pihak, lantaran doa serta dukungan kalian, skripsi ini dapat saya selesaikan.

Akhirnya dapatlah saya persembahkan skripsi ini kepada:

*Kedua orang tua, Bapak Suwarno dan Ibu Hani'ah atas Kasih Sayang, Cinta,
dan Keikhlasan*

Almamater saya Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam

Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Peran Perempuan dalam Perang Masa Rasulullah SAW Tahun ke-5 sampai 6 H (Studi Kasus Perang Khandaq dan Perjanjian Hudaibiyah). Dalam Islam laki-laki dan perempuan masing-masing mempunyai peranan sendiri-sendiri. Islam juga memberi peluang pada kaum perempuan dalam perjuangan perkembangan dakwah Islam, terutama dalam peperangan. Penelitian ini mengambil fokus kajian peran perempuan dalam beberapa perang Rasulullah yang terjadi pada Tahun ke-5 sampai 6 H, diantaranya perang Khandaq, dan Perjanjian Hudaibiyah. Peneliti ingin mengkaji lebih dalam bagaimana bentuk peranan yang diberikan perempuan pada masa perang Rasulullah terutama pada perang Khandaq dan Perjanjian Hudaibiyah. Penelitian ini adalah penelitian kajian sejarah yang menggunakan teori peran menurut Biddle dan Thomas

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini meliputi (1) Bagaimana jalannya Perang Khandaq dan Perjanjian Hudaibiyah, (2) siapa saja perempuan yang ikut dalam peristiwa, (3) bagaimana bentuk peranan yang diberikan perempuan dalam Perang Khandaq dan Perjanjian Hudaibiyah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peranan perempuan dalam perang masa Rasulullah dapat memberikan warna baru dalam sejarah perang dalam dakwah Rasulullah. seperti ikutnya perempuan melawan musuh dan membunuhnya untuk menjaga kehormatan agama Islam. Ikut sertanya perempuan dalam perang sebagai perawat adalah sejarah penting bagi umat Islam, dan yang terakhir kecerdasan perempuan yang ikut andil dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi Rasulullah adalah bukti nyata seberapa besar pengaruh kaum perempuan dalam dakwah Rasulullah.

Kata kunci: Perempuan, peranan, perang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ،
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Syukur alhamdulillah senantiasa peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT. Berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya dapatlah peneliti selesaikan skripsi ini dengan judul **“Peran perempuan dalam perang masa rasulullah saw tahun ke 5 sampai 6 H (Studi kasus Perng Khandaq dan Perjanjian Hudaibiyah)”** untuk diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora pada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Selama penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah mendukung, memotivasi, dan membantu penulis dalam kelancaran penulisan skripsi. Untuk itu, rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada:

Ucapan terima kasih yang mendalam disertai rasa hormat dan haru, peneliti sampaikan secara khusus kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
2. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, beserta para wakil Dekan I, II, dan III beserta dan staf-stafnya
3. Ketua dan Sekretaris jurusan Sejarah dan kebudayaan Islam beserta seluruh jajarannya

4. Ibu Zuhrotul Latifah, S. Ag. M. Hum selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan dalam akademik dan bimbingan penelitian selama penulis menjadi mahasiswa di Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam.
5. Segenap dosen pengajar Sejarah dan Kebudayaan Islam serta staf akademik Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah bersedia mengarahkan dan memberikan pelayanan bagi mahasiswa dengan segenap hati dan keikhlasan
6. Kedua orang tua tercinta, Bapak Suwarno dan Ibu Hani'ah, yang tidak pernah lelah mendoakan dan mendukung saya untuk mencapai kesuksesan. Terima kasih untuk setiap teladan, keikhlasan, dan cinta yang tiada akhir.
7. Kakak Choirunnisa Fiki Briliandika, serta adik-adik, Faza Aghnia Brilian Nabila dan Briliana Noor Azizah Fajrin. Terimakasih atas kebersamaan dan telah menjadi tempat berbagi yang nyaman. Serta seluruh keluarga yang telah banyak memberikan dukungan tiada henti.
8. Sahabat-sahabatku, Sari, Ayuk, Mulia, Dyah, Eva, Erlina, Lulu Devi, Darti, Afin, dan Atiq terima kasih karena mampu berjalan bersama dan mengisi setiap harinya dengan penuh makna.
9. Sahabat/sahabati FORSMAWI Sunan Kalijaga, kalian keluarga kedua diperantauan dan menjadi guru terbaik.
10. Sahabat/sahabati Korp Lebah KORDISKA UIN Sunan Kalijaga, kalian keluarga ketiga dan menjadi guru terbaik.

11. Teman-teman SKI'14 yang selalu berjuang bersama dan memberi banyak pelajaran serta pengalaman.
12. Miss Ary, Miss Eri, Miss Reni, dan anak-anak di ALHAZEN daycare yang telah memberi pengalaman.
13. Teman-teman selama 2 bulan KKN 93 di Sangon 2, Kulonprogo. Mas Ahda, Vivi, Rasty, Malik, Ridwan, Luhur, Mbak Ros dan Udin.
14. Semua pihak yang telah ikut membantu dalam penulisan skripsi ini, yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu.

Yogyakarta, 20 Januari 2022

Peneliti,

Maynadia Brilian Maharani

NIM: 14120051

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYAAAN BERJILBAB.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	<u>1</u>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Tinjauan Pustaka.....	8
E. Landasan Teori.....	10
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Pembahasan	16
BAB II PERANG KHANDAQ DAN PERJANJIAN HUDAIBIYAH	18
A. PERANG KHANDAQ.....	18
1. Sebab Terjadinya Perang Khandaq	20
2. Persiapan Sebelum Perang Khandaq.....	17

3. Proses Perang Khandaq	23
4. Akhir Perang Khandaq	26
B. PERJANJIAN HUDAIBIYAH	29
1. Sebab Terjadinya Perjanjian Hudaibiyah	30
2. Persiapan Sebelum Perjanjian Hudaibiyah.....	31
3. Proses Perjanjian Hudaibiyah.....	33
4. Akhir Perjanjian Hudaibiyah	37
BAB III TOKOH PEREMPUAN YANG TERLIBAT.....	40
A. Shafiyah binti Abdul Muthalib	41
1. Biografi Singkat Shafiyah binti Abdul Muthalib	41
2. Perjalanan Hidup.....	41
B. Rufaidah binti Al-Anshariyah.....	43
1. Biografi Singkat Rufaidah binti Al-Anshariyah	43
2. Perjalanan Hidup.....	43
C. Ummu Salamah.....	46
1. Biografi Ummu Salamah	46
2. Perjalanan Hidup.....	48
BAB IV BENTUK PARTISIPASI PEREMPUAN DALAM PERANG KHANDAQ DAN PERJANJIAN HUDAIBIYAH	51
A. Membantu Melawan Musuh	51
B. Memberi Pengobatan.....	54
C. Membantu Memecahkan Masalah	58
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	69
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	70



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam perjuangan dakwah Rasulullah saw dan para sahabat, semakin banyak juga tantangan yang dihadapi kaum muslimin. Pada masa Rasulullah banyak terjadi peperangan seperti di antaranya Perang Badar yaitu perang pertama kaum muslimin melawan orang Quraisy terjadi pada tahun ke- 2 H, sebab terjadinya perang ini adalah kecemburuan kaum kafir Quraisy terhadap perkembangan kota Madinah di bawah pimpinan Rasulullah saw. Kedua, Perang Uhud terjadi pada abad ke -3 H. Perang ini terjadi didasari oleh rasa iri dan dendam kaum kafir Quraisy terhadap kaum Muslimin sebab kalah dari Perang Badar.¹

Setelah kekalahan kaum Muslimin dalam Perang Uhud, banyak dampak buruk yang dialami kaum Muslimin, salah satunya banyak musuh kaum muslimin di sekitar Madinah mulai memperlihatkan rasa bencinya terhadap Islam secara terang-terangan. Tetapi dilain sisi negative yang diterima kaum muslimin, terdapat dampak positif untuk kaum Muslimin, yaitu kekuatan dan eksistensi kekuasaan Islam semakin kuat. Hal ini berbeda dengan kaum Yahudi, mereka mendapat banyak penghinaan

¹Syeikh Shafiyurrahman Al-Mubarakfuri, “*Sirah Nabawiyah Perjalanan Hidup Rasul yang Agung Muhammad*”, terj. Hanif Yahya, (Jakarta: Darul Haq, 2020), hlm. 317

apalagi setelah peristiwa terusnya Bani Nadir dari Madinah dan diasingkan ke Khaibar.²

Kaum Yahudi yang merasa terhina dengan peristiwa tersebut mulai merencanakan upaya balas dendam dengan memprovokasi kaum kafir Quraisy, Bani Gathafan dan para kabilah Arab sekitaran Madinah untuk menghancurkan Islam. Melihat situasi tersebut Rasulullah segera mengadakan musyawarah membahas strategi pertahanan untuk melindungi kota Madinah. Setelah diskusi cukup panjang salah satu sahabat Rasulullah yaitu Salman Al-Farisi memberi gagasan untuk membangun parit di sekitar Madinah, sebab inilah perang ini terkenal dengan sebutan perang Khandaq (parit). Dalam perang ini kaum muslimin menghadapi 2 serangan. Pertama, dari luar yaitu pasukan kaum Musyrikin yang terdiri dari 10.000 pasukan sekutu yang terdiri dari kabilah Yahudi sekitar Madinah di antaranya Bani Nadhir, Kabilah Quraisy, Kaum Ghatafan, dan beberapa kabilah lain.³ Adapun kedua, serangan dari dalam yaitu dari kelompok Bani Quraizhah yang berkhianat karena tergiur bujukan tokoh Bani Nadhir.⁴

Setelah pengepungan yang cukup lama Allah memberikan pertolongan kepada kaum muslimin dengan mengirimkan seorang dari suku Ghatafan yang telah masuk Islam untuk melakukan tipu muslihat

²*Ibid.*, hlm. 424

³ Wulan Sariningsih dkk, “*Perang Khandaq (Tahun 627 M): Studi Tentang Nilai-Nilai Kepemimpinan dan Relevasinya dengan Materi Sejarah Islam*”, Jurnal *Candi* Vol.19, No. 1, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2018), hlm. 129

⁴ M. Quraish Shihah, “*Membaca Sirah Nabi Muhammad SAW. Dalam Sorotan Al-Qur’an dan Hadist-Hadist Shahih*”, (Jakarta: Lentera Hati, 2011), hlm 753

antara kaum musyrikin di luar parit dengan suku Bani Quraidzah hingga terputusnya kesepakatan diantara keduanya. Allah juga mengirimkan badai sehingga hancurlah perkemahan kaum musyrikin dan menyebabkan kerugian besar untuk kaum Musyrikin. Akhirnya mereka memutuskan untuk kembali ke Mekkah.

Seperti dengan perang Uhud, dalam perang Khandaq terdapat dua perempuan tangguh yang memberikan kontribusi, mereka adalah Shafiyah binti Abdul Muthalib dan Rufaidah binti al-Anshariyah. Shafiyah binti Abdul Muthalib adalah perempuan pertama yang membunuh orang musyrikin ia memukul dan memenggal kepala orang Yahudi tersebut dan melemparkannya kekelompok mereka yang menunggu diluar benteng.⁵ Adapun Rufaidah binti Al-Anshariyyah, ia berperan aktif dalam pengobatan, ia mendirikan kemah di sekitar lokasi pertempuran dan menolong para sahabat yang terluka.⁶ Dalam perang ini dia mengobati salah satu sahabat Rasulullah yang terluka karena serangan panah seorang Bani Quraidzah, ia adalah Sa'ad bin Mu'az.

Selesai perang Khandaq dan hukuman terhadap Bani Quraizah dilaksanakan, keadaan kaum muslimin di Madinah mulai stabil. Suatu malam di bulan Zulqa'idah tahun ke- 6 H, Rasulullah mendapat mimpi beliau bersama para sahabatnya memasuki Masjidil Haram. Beliau mengambil kunci Ka'bah, kemudian mereka thawaf dan berumrah serta

⁵Mahmud Al-Mishri, "35 Sirah Shahabiyah". Jilid 2. Terj. Asep Shobari, Muhil Dhoir (Jakarta: Al-I'tishom Cahaya Umat,2006), hlm. 163

⁶Ahad Syauqi al-Fanjari, "Rufaidah: Kisah perawat Wanita Pertama dalam Sejarah Islam", (Yogyakarta: Spektrum Nusantara, 2019), hlm. vi

sebagian dari para sahabat mencukur sampai habis rambutnya, adapula yang hanya memotong pendek.⁷ Ketika pergi ke masjid, beliau menceritakan mimpinya tersebut kepada para sahabat, mendengar penjelasan Rasulullah para sahabat sangat bergembira karena pada dasarnya mereka sudah sangat merindukan kota Mekkah. Keinginan mereka sangat besar untuk berziarah dan menunaikan ibadah haji, bahkan ada beberapa sahabat yang bersiap-siap dan berkemas walaupun Rasulullah belum memerintahkannya.⁸

Pada hari Senin di awal bulan Dzulqa'dah tahun ke- 6 H, bersama istrinya Ummu Salamah dan para sahabat yang berjumlah 1400-1500 orang, mereka berangkat tanpa membawa senjata kecuali senjata yang biasa musafir bawa yaitu pedang di dalam sarungnya.⁹ Mendengar keberangkatan Rasulullah dan para sahabat ke Masjidil Haram, kaum kafir Quraisy segera mengadakan rapat. Dalam rapat tersebut diputuskan untuk menghalangi Rasulullah dan para sahabat bagaimanapun caranya. Mereka menyiapkan 200 pasukan berkuda yang dipimpin oleh Khalid bin Walid dan Ikhrimah bin Abu Jahal. Mereka berjaga di Kura' al-Ghamim yang merupakan jalan utama menuju Masjidil Haram.¹⁰

Mendengar kabar dari informanya yang berasal dari Bani Ka'ab, Rasulullah memutuskan mengambil jalan lain yang medannya sangat sulit

⁷Syeikh Shafiyurrahman Al-Mubarakfuri, "Sirah Nabawiyah ...", hlm. 475

⁸Moenawar Chalil, *Kelengkapan Tarikh Nabi Muhammad*, Jilid 2, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hlm 346

⁹Syeikh Shafiyurrahman Al-Mubarakfuri, "Sirah Nabawiyah ...", hlm. 475

¹⁰*Ibid.*, hlm. 476

yaitu jalan berliku di antara lembah-lembah gunung. Akhirnya mereka sampai di suatu tempat yang bernama Thaniat al Murar, tempat ini adalah jalur yang menuju Hudaibiyah yang berada di sebelah bawah kota Makkah. Dengan bantuan Buda'il kepala suku Khuza'ah tersampaikan juga maksud tujuan kedatangan kaum muslimin ke Makkah hanya untuk melakukan ibadah Haji bukan untuk berperang. Setelah perundingan yang panjang disepakati lima point perjanjian yang isinya sama sekali tidak menguntungkan umat Islam.¹¹

Dalam perjanjian Hudaibiyah ada satu perempuan yang memiliki posisi strategis dan berperan besar yaitu Ummu Salamah istri Rasulullah. Ummu Salamah adalah wanita yang cerdas dan matang dalam memahami persoalan dengan pemahaman yang baik serta dapat mengambil keputusan dengan tepat. Hal ini terbukti ketika Rasulullah memerintahkan sahabat untuk menyembelih kurban setelah perjanjian Hudaibiyah. Namun, tidak ada satupun sahabat yang mengerjakan padahal Rasulullah telah mengulang sebanyak 3 kali. Rasulullah kemudian menemui Ummu Salamah dan menceritakan semuanya, mendengar cerita Rasulullah, Ummu Salamah meminta nabi tidak menarik perintahnya kepada kaum muslimin, Ummu Salamah juga meminta Rasulullah untuk menanggalkan pakaian ihram dan menyuruh menyembelih kurbannya tanpa berbicara sepatah kata, lantas nabi segera mengikuti sarannya. Melihat hal tersebut

¹¹Ali Geno Berutu, Skripsi: "*Strategi Politik Nabi Muhammad SAW dalam Perjanjian Hudaibiyah*", (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2014), hlm. 7

para sahabat akhirnya mengikuti Rasul menyembelih qurban dan mencukur rambutnya.¹²

Dari 2 peristiwa diatas, peneliti melihat perjuangan sahabat perempuan Rasulullah dalam Perang Khandaq dan Perjanjian Hudaibiyah yang mampu memberikan manfaat dalam perkembangan agama Islam. Para perempuan muslimin membuktikan bahwa perempuan bukan hanya bisa sebagai istri tetapi mereka mampu memperjuangkan agama Islam. Melihat ini peneliti ingin meneliti lebih dalam tentang peran perempuan dan Perjanjian Hudaibiyah dapat dijadikan suri teladan untuk para muslimah generasi ke generasi sebagai pejuang Islam. Kisah para perempuan di atas menunjukkan Islam memang benar-benar adil dalam memberikan hak-haknya pada kaum perempuan, sehingga kaum perempuan mempunyai kesempatan untuk memberi warna dalam perjuangan dakwah Islam.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Kajian ini difokuskan pada Peran Perempuan dalam Perang Masa Rasulullah SAW Tahun ke 5 Sampai 6 H (Studi Kasus Perang Khandaq dan Perjanjian Hudaibiyah). Batasan objek pada penelitian ini adalah peran perempuan pada saat Perang Khandaq dan Perjanjian Hudaibiyah terjadi,

¹²Neneng Magfiro, "Saran Ummu Salamah kepada Rasulullah Ketika Para Sahabat Mengacuhkan Perintahnya", dalam <https://bincangmuslimah.com/muslimah-talk/saran-ummu-salamah-kepada-rasulullah-ketika-para-sahabat-mengacuhkan-perintahnya> (diakses 30 Oktober 2021)

untuk batasan tahun peneliti mengambil tahun abad ke- 5 sampai 6 H, tahun di mana Perang Khandaq dan Perjanjian Hudaibiyah terjadi.

Berdasarkan batasan di atas, maka rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaiman terjadinya Perang Khandaq dan Perjanjian Hudaibiyah?
2. Siapa saja perempuan-perempuan yang ikut berperan dalam Perang Khandaq dan Perjanjian Hudaibiyah?
3. Apa saja peran perempuan dalam Perang Khandaq dan Perjanjian Hudaibiyah?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bagaimana Perang Khandaq dan Perjanjian Hudaibiyah terjadi terjadi, penyebab yang mendasari perang itu terjadi, bagaimana proses perang, dan akhir dari peperangan,
2. Menjelaskan siapa saja perempuan yang ikut memberikan kontribusi dalam Perang Khandaq dan Perjanjian Hudaibiyah.
3. Menjelaskan peranan seperti apa yang diberikan perempuan-perempuan dalam Perang Khandaq dan Perjanjian Hudaibiyah.

Penelitian ini diharapkan dapan memberi manfaat untuk:

1. Menambah pengetahuan dan wawasan tentang peran kaum perempuan dalam perang pada masa Nabi Muhammad pada abad ke-

- 5 sampai 6 H studi kasus Perang Khandaq dan Perjanjian Hudaibiyah
2. Mengambil keteladanan dari sifat-sifat yang dimiliki oleh para pejuang kaum perempuan untuk ditiru oleh generasi Islam selanjutnya, khususnya kaum perempuan masa kini
 3. Penelitian ini bisa menjadi sumber untuk penelitian selanjutnya terutama mengenai perempuan dalam perang.

D. Tinjauan Pustaka

Banyak sekali penelitian atau buku-buku tentang Sirah Nabawiyah yang ditulis oleh para sejarawan. Penelitian mengenai kontribusi kaum perempuan dalam dakwah Rasulullah juga sering dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti menekankan pada pembahasan khusus mengenai peran perempuan masa perang Nabi Muhammad.

Beberapa penelitian dengan tema yang hampir sama memfokuskan pada peran perempuan masa Rasulullah:

Karya Muhammad Ali Quth yang berjudul *36 Perempuan Agung disekitar Rasulullah SAW*, Mizan Pustaka, Bandung, 2009. Diterjemahkan oleh Sifudin dan Imron Rosadi. Buku ini membahas kumpulan perempuan yang memberikan kontribusinya dalam perjuangan dakwah Rasulullah, baik saat mereka menjadi ibu, istri, putri maupun sahabat Rasulullah. Dalam buku ini terdapat 4 bagian meliputi perempuan menjadi ibu bagi Rasulullah, Istri-istri Rasulullah, Sahabat-sahabat Perempuan, dan yang terakhir putri-putri Rasulullah. Persamaan buku ini dengan penelitian yang

akan peneliti kerjakan adalah sama-sama membahas tentang kontribusi perempuan-perempuan tersebut dalam perjuangan dakwah Islam. Adapun perbedaannya, buku ini dengan peneliti, buku ini membahas kontribusi perempuan dalam 4 bidang, sedangkan penelitian yang akan peneliti kerjakan lebih berfokus kepada kontribusi 3 tokoh perempuan dalam perang masa Rasulullah khususnya dalam Perang Khandaq dan Perjanjian Hudaibiyah.

Karya Muhammad ibn Sa'ad berjudul *Purnama Madinah: 600 sahabat Rasulullah SAW yang Menyemarakkan Kota Nabi*. Al-Bayan, Bandung, 1997. Diterjemahkan oleh Eva Y. Nukman. Buku ini berisi tentang biografi ringkas 600 perempuan yang dekat dengan Rasulullah baik di Mekkah maupun Madinah. Buku ini mencakup perempuan dari masa kehidupan Rasulullah sampai masa wafatnya. Dalam buku ini terdapat 14 bagian pembahasan yang meliputi bab 1 penerimaan Rasulullah saat pembaiatan kaum perempuan, bab 2 biografi ringkas istri pertama Rasulullah Khadijah binti Khuwalid, bab 3 tentang putri-putri Rasulullah, bab 4 tentang bibi-bibi Rasulullah, bab 5 tentang putri paman-paman Rasulullah, bab 6 tentang istri Rasulullah, bab 7 dan 8 tentang perempuan yang diceraikan dan perempuan yang dilamar Rasulullah tetapi tidak dinikahi, bab 10, 11, 12, 13 tentang perempuan dari kalangan kaum Muhajirin, Anshar, Quraisy yang bersekutu dan bani Khazraj. Persamaan buku ini dengan penelitian yang akan peneliti kerjakan sama-sama membahas biografi tokoh. Adapun perbedaan penelitian yang akan peneliti

teliti lebih berfokus dalam peranan perempuan dalam perang masa Rasulullah pada perang Khandaq dan perjanjian Hudaibiyah.

Skripsi Muhammad Gilang, dengan judul “Peranan Wanita sahabat Rasulullah SAW dalam perang Uhud Tahun 3 H/ 625 M”. Skripsi Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam UIN Sunan Ampel Surabaya 2018. Skripsi ini mengkaji tentang bagaimana peranan kaum wanita dalam Perang Uhud abad ke 3 H, terdapat 7 wanita yang ikut serta dalam perang ini diantaranya Ummu Umarah, Ummu Aiman, Hammam binti Jashy, Aisyah binti Abu Bakar, Ummu Sulaim, Shafiyah binti Abdul Mutholib dan Fatimah Az-Zahra. Pada perang ini Ummu Umarah ikut melindungi Rasulullah dari serangan musuh, Ummu Sulaim dan Aisyah membantu membawakan air, Hammam bertugas memberikan air kepada tentara yang haus sedangkan Ummu Aiman memberikan air kepada tentara yang terluka. Adapun Fatimah Az-Zahra mengobati luka Rasulullah. Persamaan penelitian ini dengan yang akan peneliti teliti adalah sama-sama meneliti peranan kaum perempuan dalam perang. Adapun perbedaannya penelitian ini fokus kajiannya lebih kepada perang Uhud saja, sedangkan peneliti pada Perang Khandaq dan Perjanjian Hudaibiyah.

E. Landasan Teori

Penelitian ini kajian sejarah, peneliti menggunakan pendekatan sosiologi. Pendekatan sosiologi adalah suatu rekonstruksi peristiwa sejarah yang di dalamnya mengungkap segi-segi sosial dari suatu peristiwa karena pembahasannya mencakup golongan sosial yang berperan, konflik

berdasarkan kepentingan, peranan, dan status sosial.¹³ Melalui pendekatan sosiologi menoba meneliti segi sosial suatu peristiwa seperti hubungan golongan lain, konflik berdasarkan kepentingan, nilai-nilainya, golongan sosial yang berperan dan lain sebagainya.¹⁴ Pendekatan sosiologi yang digunakan dalam penelitian ini lebih cenderung pada peperangan masa Rasulullah yang mengikutkan kaum perempuan ikut andil berkontribusi terutama pada perang Khandaq dan perjanjian Hudaibiyah.

Adapun teori yang digunakan peneliti untuk membahas masalah yang terdapat dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori peran. Peran adalah seperangkat patokan, yang membatasi apa perilaku yang harus dilakukan oleh seseorang. Teori peran menurut Biddle dan Thomas adalah kesamaan suatu peristiwa peran dengan pembawaan “lakon” oleh seorang pemain dalam panggung sandiwara. Sebagaimana patuhnya artist (pemain) terhadap script (skenario), instruksi dari sutradara sesama pemain baik pendapat ataupun reaksi umum penonton. Begitupun peran manusia dalam kehidupan sosial, pasti mengalami kejadian yang hampir sama.¹⁵

Dalam kehidupan bersosial, siapa yang membawakan peran akan menduduki posisi dalam bermasyarakat. Seperti seorang manusia harus patuh pada skenario yang berupa tuntutan sosial, norma sosial, dan kaidah-kaidah dalam bersosialisasi. Untuk sesama pemain peran dimaksudkan

¹³ Abd. Rahman Hamid, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Ombak, 2011) hlm. 95

¹⁴ Sartono Kartodirdjo, *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), hlm. 4

¹⁵ Edy Suhardono, *Teori Peran* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1994), hlm.

adalah orang-orang yang terlibat dalam bersosialisasi. Dan tentang penonton adalah masyarakat yang menyaksikan interaksi sosial oleh kedua pelaku. Adapun sutradara bisa berupa guru, orang tua, dan sebagainya.

Jika dikaitkan antara teori peran, maka perempuan-perempuan yang terlibat seperti Shafiyah binti Abdul Mutaib, Rufaidah binti Al-Ashariyah, dan Ummu Salamah adalah artis atau pemain dalam panggung sandiwara, adapun peristiwa peperangan baik perang Khandaq maupun Perjanjian Hudaibiyah adalah script atau tuntutan sosial. Untuk masyarakat yang ikut dalam peristiwa adalah penonton dari sandiwara yang sedang bermain di panggung.

Dengan menggabungkan teori peran dengan pendekatan sosiologi, peneliti ingin mengetahui bagaimana berjalannya sejarah masalah baik yang telah terjadi sehingga mampu menyimpulkan peran perempuan dalam perang pada masa Rasulullah abad ke 5-6 M.

F. Metode Penelitian

Penelitian terhadap “Peran Perempuan dalam Perang Masa Rasulullah SAW Tahun ke 5 Sampai 6 H (Studi Kasus Perang Khandaq dan Perjanjian Hudaibiyah)” ini termasuk ke dalam jenis penelitian pustaka (*library research*). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah. Metode sejarah menurut Louis Gottschalk adalah “proses menguji dan menganalisis kesaksian sejarah guna menemukan data yang otentik dan dapat dipercaya, serta usaha

sintetis atas data semacam itu menjadi kisah sejarah yang dapat dipercaya".¹⁶

Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan adalah pengumpulan data (heuristik), kritik sumber, dan penulisan narasi sejarah (historiografi).¹⁷

1. Heuristik

Heuristik merupakan suatu keterampilan dalam menemukan, menangani, dan memerinci bibliografi, atau mengklarifikasi dan merawat catatan-catatan.¹⁸ Heuristik suatu proses yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan sumber-sumber, data, atau jejak sejarah. Sejarah tanpa sumber maka tidak bisa bicara, maka sumber dalam penelitian sejarah merupakan hal yang paling utama yang akan menentukan bagaimana aktualitas masa lalu manusia bisa dipahami oleh orang lain.¹⁹ Dalam langkah ini peneliti mencari dan mengumpulkan berbagai sumber sekunder, sumber sekunder adalah sumber yang terdiri dari bahan bacaan seperti buku-buku yang terkait dengan pembahasan yang diperoleh melalui kajian terhadap berbagai bahan pustaka (*Library Research*).

Di antara sumber-sumber sekunder yang digunakan dalam penelitian

¹⁶ Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta; Ombak, 2011), hlm. 103.

¹⁷ Koentowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 2001), hlm 94 -102

¹⁸ Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 104

¹⁹ Lilik Zulaicha, *Metodologi Sejarah* (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2005), hlm 16

ini adalah *36 Perempuan Agung di Sekitar Rasulullah* karya Muhammad Ali Quth terjemahan Saifudin dan Imron Rosyadi, *Purnama Madinah 600 sahabat wanita Rasulullah saw* karya Muhammad Ibn S'ad terjemahan Eva y. Nukman, *Wanita-wanita Pendamping Rasulullah Saw* karya Firdaus al-Halwanii, *Sirah Nabawiyah Muhammad* karya Syaikh Shafiyurrahman Al-Mubarakfuri, *Kelengkapan Tarikh Nabi Muhammad* jilid 2 karya Moenawar Chalil dan beberapa sumber skripsi lainnya.

Dalam mencari sumber penelitian, peneliti melakukan pencarian di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, koleksi buku-buku pribadi, skripsi, jurnal, youtube dan juga internet yang berkaitan dengan topik penelitian.

2. Kritik Sumber (Verifikasi)

Verifikasi dilakukan ketika sumber-sumber telah terkumpul.

Hal ini bertujuan untuk memperoleh keabsahan sumber.²⁰ Verifikasi lazimnya disebut kritik. Kritik diperlukan sebagai alat untuk mengecek apakah masih terdapat kekeliruan ketika pengumpulan data. Kritik dibagi menjadi dua, yakni kritik ekstern maupun kritik intern. Kritik ekstern (luar/fisik) dilakukan untuk menilai keaslian dengan cara mengidentifikasi penulisan sumber, bahan yang dipakai, jenis dan gaya tulisan, kalimat, kata-kata dan segi

²⁰Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian*, hlm 108

penampilan luar lain.²¹ Akan tetapi dalam penulisan penelitian ini, langkah penelitian kedua tersebut tidak dapat dilakukan sepenuhnya, karena sumber tertulis yang dipakai hampir semuanya merupakan jenis sumber sekunder

3. Interpretasi

Interpretasi adalah data yang dikumpulkan melalui sumber-sumber yang telah diseleksi baik dapat dipergunakan menjadi bahan penulisan sejarah, selanjutnya dilakukan penafsiran. Tahapan ini memberi arti dari suatu peristiwa tanpa meninggalkan sifat ilmiah yang objektif. Pada tahap ini dibutuhkan interpretasi yang jujur dan objektif. Tafsiran ini juga dimaksudkan agar pengungkapan memenuhi kriteria penulisan ilmiah

4. Historiografi

Sebagai fase terakhir dalam metode sejarah, historiografi di sini merupakan cara penulisan, pemaparan, atau pelaporan hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan. Penulisan didapatkan dari hasil penafsiran terhadap sumber-sumber sejarah. Dalam penelitian ini peneliti menyusun penulisan yang sesuai dengan tema-tema yang berkaitan dengan peristiwa sejarah tersebut secara kronologis.

²¹*Ibid*, hlm 108

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan gambaran pemaparan penelitian yang diuraikan dalam setiap bab. Penelitian ini disusun secara runtut serta terbagi ke dalam lima bab, yaitu :

BAB I: merupakan pendahuluan dan gambaran umum mengenai latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, tinjauan pustaka, kerangka berpikir, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab ini juga menjadi kerangka dasar pemikiran dan menjadi pijakan bagi penulis untuk memulai penulisan.

BAB II: membahas secara rinci tentang Perang Khandaq dan Perjanjian Hudaibiyah, dari sebab-sebab yang mendasari terjadinya perang, persiapan dan strategi kedua belah pihak sebelum terjadinya perang, bagaimana perang itu terjadi, dan terakhir tentang akhir dari perang

BAB III: membahas para pejuang wanita yang ikut dalam perang Khandaq dan perjanjian Hudaibiyah. Para perempuan yang ikut berperan dalam Perang Khandaq dan Perjanjian Hudaibiyah adalah Shafiyah binti Abdul Muthalib, Rufaidah al-Anshariyah, dan Ummu Salamah. Di sini akan dijelaskan silsilah dan hidup masing masing tokoh.

BAB IV: membahas tentang bentuk peranan seperti apa yang kaum perempuan berikan di dalam Perang Khandaq dan Perjanjian Hudaibiyah.

Di sini dijelaskan lebih rinci bagaimana peran masing-masing perempuan dalam perang masa Rasulullah saw.

BAB V: Pada bab ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perang Khandaq atau perang parit terjadi pada bulan Syawal tahun ke-5 H, perang ini disebabkan rasa benci kaum yahudi terhadap kaum Muslimin karena terusirnya Bani Nadhir dan Bani Qauniqua' dari Madinah. Dalam perang ini pasukan gabungan kaum Musyrikin membawa sekitar 10.000 atau 11.000 pasukan yang jumlahnya 2 kali lipat dibandingkan penduduk Madinah. Awal perang ini di mulai dengan perang tanding yang dimenangkan kaum muslimin. Ditengah gentingnya pertempuran, Bani Quraizhah melakukan pengkhianatan dengan melanggar perjanjian dengan Rasulullah, dari pengkhianatan ini, Sa'ad bin Mu'az menjadi korban. Akhir perang ini yaitu dengan pertolongan Allah megutus Nu'aim bin Mus'ud melancarkan tipu muslihat anantara kaum musyrikin dengan Bani Quraizhah, pertolongan kedua berupa badai yang menghancurkan perkemahan kaum musyrikin. Perjanjian Hudaibiyah adalah sebuah perjanjian antara kaum Muslimin dengan kaum Quraisy yang terjadi setelah perang Khandaq. Perjanjian ini terjadi pada tahun ke-6. Sebab dari perjanjianini adalah perintah Allah untuk melakukan ibadah haji yang dikirimkan lewat mimpi Rasulullah. Sebelum keberangkatan Rasulullah ke Mekkah, Rasulullah dengan terang-terangan memberikan tanda maksud kedatangannya ke Mekkah tetapi respon

kaum Quraisy malah sebaliknya, mereka tetap menghalang-halangi rombongan Rasulullah. Hingga akhirnya Rasulullah memutar jalan. Sesampainya di lembah Hudaibiyah, kaum Quraisy mengirim utusan sebanyak 4 kali dan 1 utusan untuk melakukan perjanjian damai. Dari perjanjian damai tersebut, kaum muslimin mengalami kerugian berupa tidak diizinkan memasuki Makkah dan harus merelakan sahabat mereka untuk dikembalikan kepada walinya. Pasca perjanjian Hudaibiyah, Rasulullah memerintahkan kaum muslimin untuk melakukan pembatalan irham yaitu dengan menyembelih hewan kurban dan mencukur rambut. Tetapi tidak direspon baik bahkan diabaikan kaum muslimin. Dengan nasihat Ummu Salamah Rasulullah mengerjakan penyembelihan kurban tanpa berbicara kepada kaum muslimin. Melihat tindakan Rasulullah kaum muslimin dengan segera mengikuti. Dan yang terakhir Allah menurunkan surat Al Fath sebagai hadiah kepada kaum muslimin. Surat berisi kemenangan yang nyata untuk kaum Muslimin dari adanya perjanjian Hudaibiyah.

2. Adapun perempuan-perempuan Muslim yang memberikan peran yang besar dalam 2 peristiwa tersebut adalah Shafiyah binti Abdul Muthalib dan Rufaidah binti Al-Anshariyah (Perang Khandaq) serta Ummu Salamah (Perjanjian Hudaibiyah).
3. Adapun peran perempuan dalam Perang Khandaq dan Perjanjian Hudaibiyah adalah a) Shafiyah binti Abdul Muthalib membantu

melawan musuh, Shafiyah dengan berani membawa pasak dan mengendap-ngendap lalu memukul kepala mata-mata dari Bani Quraizhah, kemudian memenggal kepala mata-mata tersebut dan membuang kepalanya kepada kelompok mata-mata yang menunggu didepan benteng, b) Rufaidah binti Al-Anshariyah mengobati pasukan yang terluka, disaat Sa'ad bin Mu'az terluka dengan sigap Rufaidah membaringkan Sa'ad, ia memnghentikan pendarahan pada Sa'ad tanpa melepaskan anak panah yang tertancap, karena jika tercabut pendarahan di lengan Sa'ad akan semakin parah dan mengancam nyaawanya. dan c) Ummu Salamah membantu memecahkan masalah, ini terlihat dalam perjanjian, dengan bijaksana dan cerdas ummu salamah menyelesaikan masalah Rasulullah. Ia memberikan nasihat agar Rasulullah tetap mengerjakan perintah Allah dan tidak harus banyak berkata, dan benar ketika Rasulullah menyembelih hewan kurban dan mencukur rambutnya kaum muslimin mengikuti.

B. Saran

Dari penelitian ini ada beberapa saran peneliti, diantaranya.

1. Untuk seluruh pembaca karya tulis ini, semoga dapat mengambil keteladanan dari sifat-sifat yang dimiliki oleh para pejuang kaum perempuan untuk ditiru oleh generasi Islam selanjutnya, khususnya kaum perempuan masa kini.

2. Untuk peneliti selanjutnya, untuk menjadikan penelitian ini sebagai sumber rujukan untuk bisa dikembangkan mengenai bahasan andil perempuan dalam perang.



DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Abazhah, Nizar. *Perang Muhammad saw: Kisah Perjuangan dan Pertempuran Rasulullah*. Terj. Asy'ari Khatib. Jakarta: Zaman, 2011.
- Abdulrahman, Dudung. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak, 2011.
- Al-Basya, Abdurrahman Raf'at. *Sosok Para Sahabat Nabi SAW*. Terj. Abdurkadir Mahdamy. Jakarta: Qisthi, 2005
- Al-Bakhani, Majid bin Khanjar. *Perempuan-Perempua Shalihah: Kisah, Teladan, dan Nasehat dari Kehidupan Para Shahabiyah Nabi saw*. Solo: Tinta Medina, 2013.
- Al-Fanjari, Ahmad Syauqi . *Rufaidah Kisah Perawat Wanita Pertama dalam Sejarah Islam*, Terj. M. Halabi Hamdy. Yogyakarta: Spektrum Nusantara, 2019.
- Al-Halawi, Abu Firdaus. *Wanita-wanita Pendamping Rasulullah Saw*. Yogyakarta: Al-Mahalli Press, 1999.
- Al-Misri, Mahmud. *35 Sirah Shahabiyah (35 Sahabat Wanita Rasulullah Saw)*. Terj. Asep Shobari dkk. Jakarta: Al-I'tishom Cahaya Umat, 2019.
- Al-Mubarakfuri, Syeikh Shafiyurrahman. *Al-Rahiqul Makhtum*, terj. Hanif Yahya, *Sirah Nabawiyah*. Jakarta: Darul Haq, 2020.
- Al-Rawi, Umar Ahmad *Wanita-Wanita Sekitar Rasutullah*", Terj. Abdul Rosyad Sidiq. Jakarta: Akbar Media Eka Srana, 2006.
- Ash-Shalabi, Ali Muhammad. *Sejarah Lengkap Rasulullah*", Jilid 2, Terj. Faesal Shalih,. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2012), hlm. 221
- Asy-Syinawi, Abdul Aziz. *12 Wanita Pejuang Bersama Rasulullah*. Terj. Totok Djumantoro dan Amin Handoyo. Jakarta: Amzah, 2006.
- Asy-Sya'rawi , M. Mutaalli. *"Istri Salehah"*, Terj. Abdul Hayyie dkk. Jakarta: Gema INSANI, 2001.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Group, 2007.

- Chalil, Munawar. *Kelengkapan Tarikh Nabi Muhammad saw*. Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Chandra, Muhammad, dkk. *“Muslimah Teladan Sepanjang Masa”*. Jakarta: Erlangga, 2016.
- Ghanim, Abdul Aziz. *“Perang dan Damai di Masa Pemerintahan Rasulullah*. Terj. Salim Basyarahi. Jakarta: Gema Insani Press, 1991.
- Hamid, Abd. Rahman. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Ombak, 2011.
- Hamid, Muhyidin Abdul. *Wanita-wanita Shalihah dalam Lintasan Sejarah Islam*, terj. K. Karthar Suhardi. Jakarta: Pustaka Al-Kutsar, 1995.
- Hardy, Gail Maria. *Perempuan dan Politik Tubuh Fantastis*. Yogyakarta: Kanisius, 1998.
- Koentowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 2001.
- Lings, Martin. *Muhammad: Kisah Hidup Nabi Berdasarkan Sumber Klasik*. Terj. Qomaruddin. Jakarta: Serambi Ilmu, 2011.
- Malik, Abu Muhammad Abdul. *Sirah Nabawiyah Ibnu Hisyam*”, Jilid 2, Terj. Fadhil Bahri. Bekasi: PT. Darul Falah, 2018.
- M. Nasution, Debby. *Kedudukan Militer dalam Islam dan Peranannya Pada Masa Rasulullah Saw*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 2002.
- Mustafa, Imron. *Perempuan-Perempuan Surga*. Yogyakarta: Laksana, 2017.
- Quthb, Muhammad Ali. *36 Perempuan Agung Disekitar Rasulullah SAW*. Terj. Saifudin dkk. Bandung: Mizan Pustaka, 2009.
- R. Desita Ulla. *Wanita-wanita Teladan di Zaman Rasulullah*”. Yogyakarta: Mueeza, 2018
- Ridha, Muhammad.. *Sirah Nabawiyah*, terj. Anshori Umar Sitanggal. Bandung: Irsyad Baitus Salam, 2010.
- Sa’ad, Ibn. *Purnama Madinah: 600 Sahabat Wanita Rasulullah saw yang Menyemarakkan Kota Nabi*. Terj. Eva Y. Nukman. Bandung: Al-Bayan, 1997.
- Shihah, M. Quraish. *Membaca Sirah Nabi Muhammad SAW. Dalam Sorotan Al-Qur’an dan Hadist-Hadist Shahih*. Jakarta: Lentera Hati, 2011.

Suhardono, Edy. *Teori Peran*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1994.

Umar, Nasarudin. *Kodrat Perempuan dalam Islam*. Jakarta: The Asia Foundation, 1999.

Zulaicha, Lilik. *Metodologi Sejarah*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2005.

Skripsi:

Ali Geno Berutu, Skripsi: “*Strategi Politik Nabi Muhammad SAW dalam Perjanjian Hudaibiyah*”, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2014.

Ria Purnamawati, Skripsi: “*Wanita dan Perang Pada Masa Sahabat Rasulullah Saw*”. Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2015.

Jurnal:

Khasanah, Uswatun. *Rufaida Al-Asalmiya: Florence Nightingale Muslim di Dunia Islam*. Mutiara Medika. Vol 6 No 1, 2006.

Sariningsih, Wulan, dkk. *Perang Khandaq (Tahun 627 M): Studi tentang Nilai-nilai Kepemimpinan dan Relevansinya dengan Materi Sejarah Islam*. Jurnal Candi. Vol. 19 No X, 2019.

Saputra, Abdul Hamid, dkk. *Rufaidah Al-Aslamiyah: Perawat Pertama di Dunia Islam (6-7 M)*, Historia Madania. Vol 4 (1), 2020.

Web:

Agung Sasongko, *Rufaidah al-Anshariyah: Perintis Dunia Keperawatan Islam*, <https://www.republika.co.id/berita/pugy0k313/rufaidah-alanshariyah-perintis-dunia-keperawatan-islam>

Sri Handayani, “*Rufaidah Binti Sa'ad Al-Anshari Pelopor Perawatan Para Mujahid*”, <https://www.republika.co.id/berita/o2f1s521/rufaidah-binti-saad-alanshari-pelopor-perawatan-para-mujahid>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA